

Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kalimantan Selatan Monitoring Pembangunan Jembatan Penghubung Dua Kabupaten



Sumber gambar:

<https://kalsel.antaranews.com/berita/363669/komisi-iii-dprd-kalsel-monitoring-pembangunan-jembatan-penghubung-dua-kabupaten>

Komisi III Bidang Pembangunan dan Infrastruktur DPRD Kalimantan Selatan (Kalsel) monitoring pembangunan jembatan penghubung antara dua kabupaten di provinsi setempat. Peralnya jembatan merupakan bagian dari infrastruktur transportasi darat yang sangat vital dalam aliran perjalanan (traffic flows), ujar Sekretaris Komisi III H Gusti Abidinsyah melalui telepon seluler, Jumat.

Selain itu, keberadaan jembatan sangat berpengaruh untuk mempermudah masyarakat bepergian ke lain wilayah, lanjut wakil rakyat asal daerah pemilihan Kalsel II/Kabupaten Banjar tersebut.

Pada kesempatan kunjungan kerja dalam daerah provinsi setempat, 9 - 11 Maret 2023, Komisi III DPRD Kalsel yang juga membidangi perhubungan memonitor pembangunan jembatan di Kabupaten Barito Kuala (Batola) yang menghubungkan dengan Kabupaten Banjar.

Sekretaris Komisi III menyatakan, Alhamdulillah sesuai tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Komisinya meninjau perbatasan Batola dan Kabupaten Banjar yang pada 2023 rencana pembangunan jembatan yang menghubungkan dua kabupaten tersebut atau antara tiga desa yaitu Desa Jejangkit, Galam Rabah dan Desa Tajau Landung. Ia

menambahkan, untuk kesiapan anggaran, Insya Allah, tahun ini (2023) akan realisasi, karena panjang jembatan tersebut mencapai lebih kurang 80 meter.

“Kami sangat berterimakasih kepada Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalsel , khususnya Paman Birin (panggilan akrab Gubernur setempat H Sahbirin Noor) yang sudah mengalokasikan dana untuk pembangunan jembatan tersebut, karena akses jembatan yang menghubungkan kedua kabupaten itu sangat penting dan bermanfaat bagi masyarakat,” jelas Gt Abidinsyah.

Sementara Kepala Seksi Jalan Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kalsel H Wahid Ramadhan menambahkan, rencana pembangunan jembatan tersebut melalui APBD Murni Tahun 2023. “Sedangkan titik lokasi jembatan itu akan bergeser dari jembatan lama berupa ulin, dan jangka waktu penyelesaian pembangunan antara 7-8 bulan,” tegas Wahid.

Warga masyarakat sekitar pembangunan jembatan tersebut menyambut positif kedatangan rombongan Komisi III itu, apalagi mereka mengetahui dalam waktu dekat akan pembangunan prasarana perhubungan darat. “Kami sangat berterimakasih dengan kedatangan para wakil rakyat, mudah-mudahan proses pembangunan jembatan berjalan lancar dan cepat,” ujar salah satu warga di sela-sela kunjungan rombongan Komisi III . DPRD Kalsel.

Sumber Berita

1. <https://kalsel.antaranews.com/berita/363669/komisi-iii-dprd-kalsel-monitoring-pembangunan-jembatan-penghubung-dua-kabupaten>, 10 Maret 2023.
2. <https://abdipersadafm.co.id/2023/03/10/dprd-kalsel-monitoring-pembangunan-jembatan-penghubung-antar-dua-kabupaten/>, 10 Maret 2023.

Catatan:

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah:

Lampiran Bab II Huruf C Angka 3 Ketentuan Terkait Belanja Modal:

- a) Belanja modal digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.

Pengadaan aset tetap memenuhi kriteria:

- 1) mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- 2) digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan
- 3) batas minimal kapitalisasi aset.

Selain kriteria juga memuat kriteria lainnya yaitu:

- 1) berwujud;

- 2) biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal;
 - 3) tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
 - 4) diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.
- b) Dalam hal tidak memenuhi kriteria batas minimal kapitalisasi aset tetap dianggarkan dalam belanja barang dan jasa. Batas minimal kapitalisasi aset tetap diatur dalam Perkada.
 - c) Aset tetap dianggarkan belanja modal sebesar harga perolehan. Harga perolehan merupakan harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan
 - d) Kelompok belanja modal dirinci atas jenis:
 - 1) Belanja Tanah, digunakan untuk menganggarkan tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai
 - 2) Belanja Peralatan dan Mesin, digunakan untuk menganggarkan peralatan dan mesin mencakup mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.
 - 3) Belanja Gedung dan Bangunan, digunakan untuk menganggarkan gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
 - 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
 - 5) Belanja Aset Tetap Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
 - 6) Belanja Aset Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional Pemerintah Daerah, tidak memenuhi definisi aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.
 - e) Belanja modal aset lainnya digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak memenuhi kriteria aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya. Aset lainnya berupa aset tidak berwujud dengan kriteria:
 - 1) dapat diidentifikasi;

- 2) tidak mempunyai wujud fisik;
- 3) dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual;
- 4) dapat dikendalikan oleh entitas; dan
- 5) memiliki manfaat ekonomi masa depan.aset sampai aset siap digunakan.